

**STRUKTUR SOSIAL YANG ADA DALAM
KELUARGA SARARIIMAN JEPANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Syarat Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Sastra Pada
Fakultas Sastra Universitas Darma Persada**

Oleh:

Nama : Jane Happy Christine

NIM: 93111068

NIRM: 933123200650064



**FAKULTAS SASTRA
JURUSAN ASIA TIMUR
PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
1998**

**Hati manusia memikir-mikirkan
jalannya,
tetapi Tuhanlah yang menentukan
arah langkahnya.**

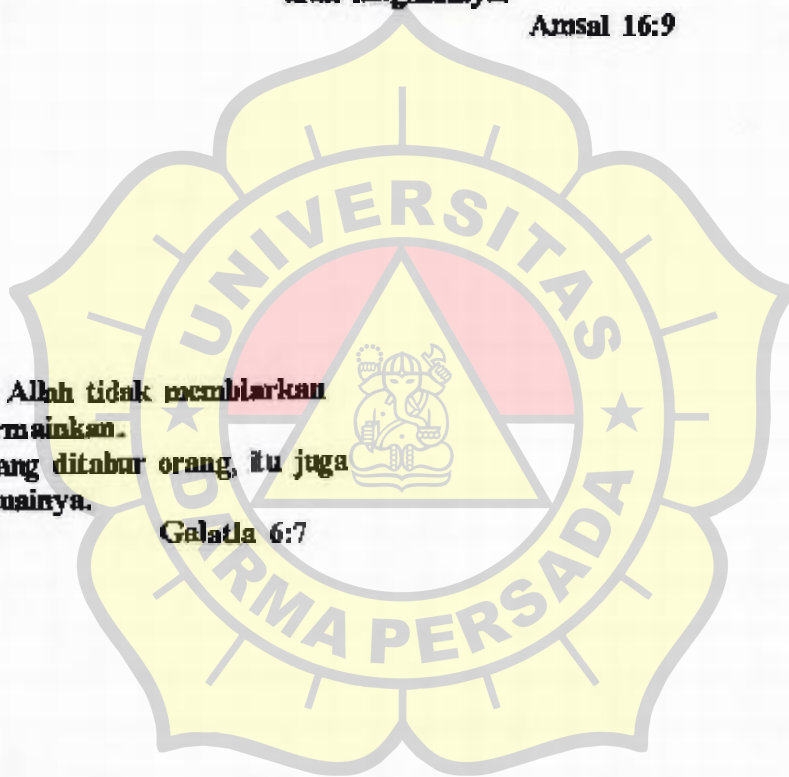
Amsal 16:9

**Jangan sesat! Allah tidak memblarkan
diri-Nya dipermainkan.
Karena apa yang ditabur orang, itu juga
yang akan dituainya.**

Galatia 6:7

**Dan siapakah yang akan berbuat jahat
terhad ap kamu, jika kamu rajin
berbuat baik?**

1 Petrus 3:13



Seluruh isi skripsi ini sepenuhnya
menjadi tanggung-jawab penulis.

Jakarta, 22 Juni 1998
Penulis

Jane Happy Christine
933123200650064



Skripsi ini telah diujikan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 22 Juni 1998

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Dra. Inay C. Haryono, M.A

Pembimbing

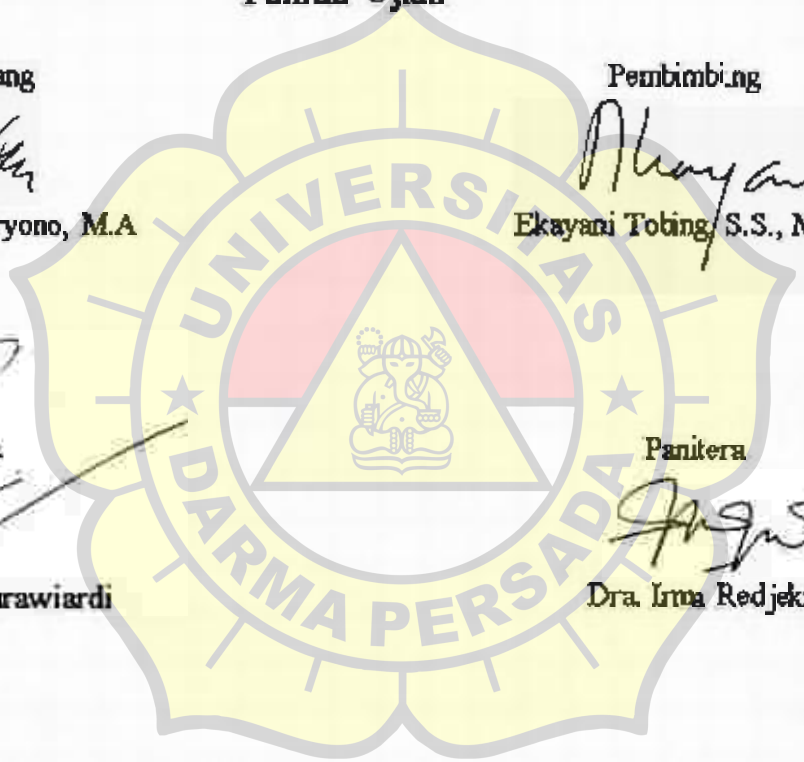
Ekayani Tobing, S.S., M.Hum

Pembaca

Dra. Purwani Purawiardy

Panitera

Dra. Irma Redjeki



Disahkan pada hari : Selasa tanggal: 25-8-98 oleh:

Ketua Jurusan Program Studi
Bahasa dan Sastra Jepang S-1

Dra. Irma Redjeki

Dekan Fakultas Sastra

Dra. Inay C. Haryono, M.A

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ku panjatkan kepada Tuhan, Bapa yang Maha Kudus Pencipta langit dan bumi atas segala berkat dan kasih-Nya hingga skripsi ini bisa ku selesaikan. Di tengah terjadinya banyak peristiwa yang menimpa negara ini, disaat harga-barga melonjak naik dan kejadian 14 Mei yang ikut membuat terhambatnya penyelesaian skripsi ini, ternyata campur tangan-Nya terus menyertaiku.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang tingkat sarjana (S1) pada Jurusan Asia Timur, Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Ekayani Tobing, S.S., M.Hum yang telah membimbing dan banyak meluangkan waktu dan perhatiannya dalam membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Ibu Dra. Purwani Purawardi selaku pembaca.
3. Ibu Dra. Irma Redjeki selaku dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Jurusan pada Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang.
4. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Seluruh dosen pada Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, yang telah memberikan ilmu dan pengajaran, dan pinapinan serta seluruh karyawan di Universitas Darma Persada.

6. Mama, Bapak, Kak Ma yang telah mencarikan bahan melalui internet, Leo, abangku yang setia membantu menerjemahkan, juga adik-adikku Aldo dan Itop. Terimakasih atas semua dukungan, doa dan kasih yang kalian berikan padaku.
7. Fadliah, Fifi, Citra dan Oji serta Helmi, yang telah meluangkan waktunya untuk membantuku. *I'm so lucky to have friends like you...*
8. Teman-temanku di kelas D angkatan 93, juga untuk Mega Lestari, Sally Gunawan dan Dini Irawati. *Thanks for everything...*
9. Semua teman-temanku semasa SD. Oji, Andri, Evi, Nike, Rama, Fajar, Yadi, Budi, Hakim, Fardi dan Acep. *Kind a happiness is having friends like all of you...*
10. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Sepenuhnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai kesalahan dan kekurangan. Sebab itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan.

Akhirnya, besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membaca.

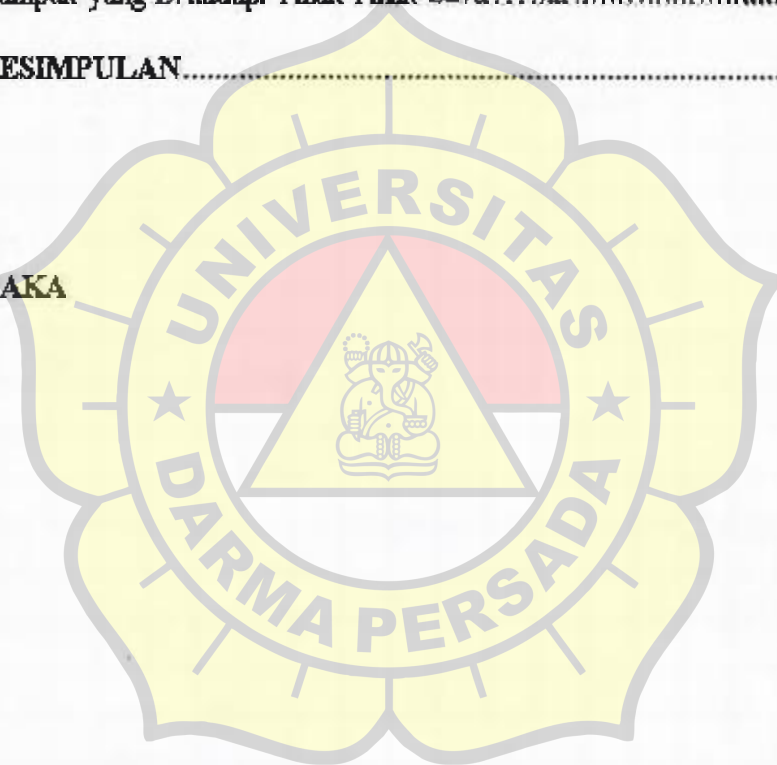
Jakarta, Juni 1998

Jane H. C Manurung

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN PENULIS.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan.....	3
1.3. Tujuan.....	4
1.4. Ruang Lingkup.....	4
1.5. Metode Penulisan.....	4
1.6. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II SARARIIMAN DAN KELUARGANYA	
2.1. Karakteristik <i>Sarariiman</i> dan Kehidupannya.....	6
2.2. Interaksi yang Terjadi Antara Ayah, Ibu dan Anak dalam Keluarga <i>Sarariiman</i>	17
BAB III KEHIDUPAN ANAK-ANAK SARARIIMAN	
3.1. Peranan Ibu dalam Kehidupan Pendidikan Anak.....	26

3.2. Aktifitas Anak.....	38
3.2.1. <i>Hi marumu</i>	40
3.2.2. <i>Juku</i>	42
3.3. Pergaulan Anak-Anak <i>Sarari man</i>	45
3.4. Dampak yang Di hadapi Anak-Anak <i>Sarari man</i>	47
BAB IV KESIMPULAN.....	52
LAMPIRAN	
GLOSSARY	
DAFTAR PUSTAKA	



BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kekaguman bangsa atau dunia asing akan keberhasilan Jepang yang dapat membangun kembali negaranya dalam waktu yang singkat, setelah Jepang mengalami kekalahan dalam Perang Dunia ke dua, tidak luput dari faktor manusia Jepang sebagai anggota masyarakat yang berperan sebagai pelaku ekonomi dalam pembangunan Jepang. Dengan dibangunnya banyak industri di Jepang, yang dimulai setelah Jepang membuka kembali negaranya dan dikenal dengan restorasi, bersamaan dengan itu muncul perusahaan sebagai pranata dalam masyarakat yang mengelola jalannya industri tersebut.

Parsudi Suparlan menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan struktur sosial adalah sebagai

Pola dari hak dan kewajiban para pelaku dalam suatu sistem interaksi yang terwujud dari rangkaian-rangkaian hubungan sosial yang relatif stabil dalam suatu jangka waktu tertentu. Pengertian hak dan kewajiban para pelaku dikaitkan dengan masing-masing status dan peranan para pelaku. Status dan peranan bersumber pada sistem penggolongan yang ada dalam kebudayaan masyarakat yang bersangkutan, dan yang berlaku menurut masing-masing pranata dan situasi-situasi sosial di mana interaksi sosial itu terwujud.¹

¹ Parsudi Suparlan, ed., *Masyarakat: Struktur Sosial dalam Manusia Indonesia, Individu, Keluarga dan Masyarakat* (Jakarta, 1986), hal. 90.

Komponen-komponen atau unit-unit dari struktur sosial terdiri dari individu yang menempati peran menjadi anggota dalam keluarga, yang berarti dia harus menempatkan dirinya dalam suatu kedudukan tertentu atau status tertentu yang terjalin sebagai serangkaian hak dan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai anggota keluarga, yang terwujud dalam bentuk peranannya dalam berbagai interaksi sosial dalam ruang lingkup kegiatan keluarga.

Perubahan yang terjadi dalam kehidupan ekonomi keluarga Jepang pada akhir tahun 1950-an sampai tahun 1960-an yaitu dengan munculnya orang yang bekerja di perusahaan, dan mereka disebut dengan *sarariiman*.² Kata *sarariiman* berasal dari bahasa Inggris *salariied man* yang berarti orang yang menerima gaji.³ Bentuk keluarga *sarariiman* mengambil bentuk keluarga inti, yaitu terdiri dari suami, istri dan anak-anak yang jumlahnya dua sampai tiga orang.

William J. Goode menjelaskan bahwa

Keluarga merupakan lembaga satu-satunya lembaga sosial, di samping agama, yang secara resmi telah berkembang dalam semua masyarakat.⁴

Keluarga merupakan dasar pembantu utama struktur sosial yang lebih luas, dengan pengertian yang lebih luas bahwa pranata-pranata lain, misalnya kantor sebagai salah satu pranata tempat anggota masyarakat melakukan kegiatan kehidupan sehari-hari

² Anne E. Imamura, "The Salaryman Family," *The Japanese Family*, <http://www.asakaia.org/irclearn/readings/r000128.htm>, hal 3.

³ "Sarariiman," *Japan, An Illustrated Encyclopedia* (Tokyo: Kodansha Ltd., 1993), hal 1315.

⁴ William J. Goode, *Sosiologi Keluarga* (Jakarta, 1983), hal 7.

dapat berjalan baik, akan tergantung pada eksistensi struktur sosial yang berjalan dalam keluarga. Akibatnya, keluarga berlaku sebagai suatu sumber tekanan padanya untuk menyesuaikan diri agar para anggota keluarga dapat menjalankan tugas maupun kegiatan kehidupannya dengan lebih serius.

Komponen-komponen dari struktur sosial keluarga *sarariiman* Jepang terdiri dari suami yang berperan sebagai ayah dari anak-anak yang lahir dalam hubungan perkawinan dan juga berperan sebagai kepala keluarga yang berkewajiban untuk memberi nafkah bagi kehidupan keluarganya. Sedangkan peran istri dari *sarariiman* adalah sebagai ibu yang dapat mengelola perekonomian keluarga, mengatur rumah sampai dengan mendidik dan membesarkan anak-anak yang lahir dalam perkawinan itu. Peran anak itu sendiri adalah mereka harus belajar dengan baik dengan tuntunan dari ibunya, sehingga mereka dapat menjaga nama baik keluarga, seperti yang diharapkan oleh orangtuanya yang dalam hal ini terutama ayahnya.

1.2. Permasalahan

Dari uraian tersebut di atas, permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah tentang struktur sosial yang terdapat dalam keluarga *sarariiman* Jepang.

1.3. Tujuan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui struktur sosial yang ada dalam keluarga *sarariman* Jepang.

1.4. Ruang Lingkup

Batasan periode dalam penulisan skripsi ini adalah struktur sosial yang ada dalam keluarga *sarariman* Jepang pada tahun-tahun 1960 sampai dengan tahun 1980, meskipun sesungguhnya tidak terdapat banyak perubahan yang drastis sampai saat ini. Khusus untuk kehidupan anak *sarariman*, penulis mencoba membatasinya dengan hanya menjelaskan tentang kehidupan anak *sarariman* yang telah bersekolah.

1.5. Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dengan mengumpulkan bahan penulisan skripsi ini dari buku dan artikel yang berhubungan dengan judul skripsi, yang berasal dari internet, guntingan-guntingan koran dan majalah sebagai pelengkap.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mencapai sasaran yang diharapkan dalam penulisan, skripsi ini disusun dalam bab-bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Mengetengahkan latar belakang, permasalahan, tujuan, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II SARARIIMAN DAN KELUARGANYA

Menguraikan karakteristik *sarariiman* dan kehidupannya serta interaksi yang terjadi antara ayah, ibu dan anak dalam keluarga *sarariiman*.

BAB III KEHIDUPAN ANAK-ANAK SARARIIMAN

Menjelaskan tentang peranan ibu dalam kehidupan pendidikan anak, *homurumu* dan *juku* yang terangkum dalam aktifitas anak, pergaulan anak-anak *sarariiman* serta dampak yang dihadapi anak-anak *sarariiman*.

BAB IV KESIMPULAN

Memuat kesimpulan dari seluruh bab.